

Abstrak

Pandemi Covid-19 berdampak pada perubahan sistem pembelajaran diberbagai satuan pendidikan. Akibatnya siswa perlu melakukan penyesuaian diri terhadap perubahan sistem pembelajaran, terutama pada siswa yang berada pada fase perkembangan remaja. Tugas perkembangan remaja diantaranya mencapai kemandirian tanpa ketergantungan pada orang lain. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari penyesuaian diri dan *perceived social support* terhadap kemandirian belajar remaja di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sample *accidental sampling*. Analisis data dilakukan dengan uji analisis regresi linier berganda. Pengambilan data dilakukan secara online melalui *googleform* dan melibatkan 355 responden. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan penyesuaian diri dan kemandirian belajar remaja berada dalam kategori cukup rendah, *perceived social support* berada pada kategori sedang dan tinggi. Uji F ANOVA menunjukkan nilai sig. 0.000 dan koefisien determinasi sebesar 0.585, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dan positif penyesuaian diri dan *perceived social support* terhadap kemandirian belajar remaja di Kota Bandung.

Kata Kunci : *Penyesuaian diri, Perceived Social Support, Kemandirian Belajar.*

